

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan Metode *Think-Pair-Share* Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi siswa kelas VII C Di SMPN 2 Mojo Tahun Ajaran 2012

Dalam pembelajaran yang menggunakan dengan metode *think-pair-share*, 100% siswa merasakan peningkatan yang besar terhadap aspek kognitif siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat memudahkan siswa dalam belajar.

Selama pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai guru. Dalam tahapan pembelajaran pada siklus I, terdapat satu indikator yang masih belum bisa mendapatkan skor maksimal, indikator tersebut terdapat dalam indikator tahap akhir, yaitu membuat kesimpulan. Hal ini terjadi karena siswa masih belum terbiasa dengan dilakukannya metode *Think-pair share* dalam kegiatan pembelajarannya.

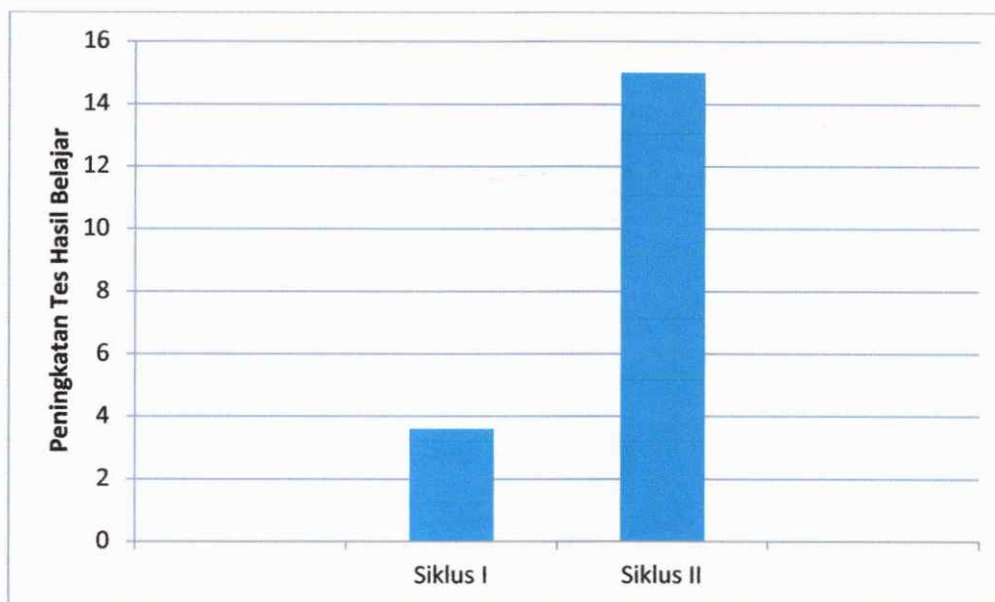
Pada siklus II merupakan penyempurnaan dari siklus I dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus I. Oleh karena itu, pembelajaran pada siklus II tidak terdapat indikator yang memperoleh skor tidak maksimal. Dalam penerapan metode TPS (*Think-Pair-Share*), guru bertindak sebagai mediator, tugas guru dalam hal ini adalah mengamati jalanya pembelajaran, dan memberikan solusi kepada siswa apabila menghadapi kesulitan.

Pada tahap akhir setiap siklus, guru memberikan tes kepada siswa, yaitu post tes. Post tes disetiap akhir siklus disesuaikan dengan materi yang disampaikan pada siklus I dan siklus II.

2. Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Think-Pair-Share* Pada siswa kelas VII C Di SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri tahun ajaran 2012

Berdasarkan uraian penelitian dapat diketahui bahwa dengan penerapan dengan metode *think-pair-share* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas VII SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri, dapat meningkatkan prestasi belajar dengan ditunjukkan meningkatnya nilai hasil belajar siswa. Adanya peningkatan prestasi belajar siswa dapat di ketahui dengan meningkatnya aspek afektif, kognitif masing-masing siswa.

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisa yang telah dilakukan. Pada pra siklus tuntas hanya 64%, pada siklus I menjadi 92% meningkat 3,6%, pada siklus II 100% meningkat 15,0%. Ini artinya pada akhir siklus (siklus II) dinyatakan berhasil dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode TPS. Pada pelajaran PAI di SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri. Bila digambarkan diagram sebai berikut:



B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, peneliti kemukakan saransaran sebagaimana berikut:

1. Guru hendaknya mampu menggunakan metode mengajar dengan baik yang memungkinkan berkembangnya potensi siswa. Metode mengajar yang baik tidak saja menciptakan situasi kelas yang hidup, tetapi juga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan
2. Guru hendaknya mampu nmenjadi motivator sekaligus menjadi fasilitator bagi siswa-siswanya. Hal ini akan merangsang identifikasi pada diri siswa yang sekaligus dapat menemukan jati diri siswa yang pada akhirnya dapat mempercepat pemahaman siswa dalam belajar.